

DETEKSI ILUSI FISKAL PADA KINERJA KEUANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG

Oleh

A. CITRA VARIKA

ABSTRAK

Pemberlakuan otonomi daerah di Indonesia menyebabkan terjadinya pergeseran sistem pemerintah daerah. Kinerja keuangan daerah digunakan untuk mengukur dan melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah.. Didalam anggaran keuangan, pemerintah melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga membuat pemerintah daerah mendapatkan Dana Alokasi Umum yang tinggi dengan tidak memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan anggaran belanja daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya ilusi fiskal pada kinerja keuangan daerah di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Lampung selama periode 2007-2012. Ilusi fiskal menggunakan dua metode, yaitu metode pengukuran pendapatan dan metode manipulasi belanja.

Hasil analisis yang diperoleh adalah: 1) Terdeteksi ilusi fiskal pada kinerja keuangan daerah Kabupaten/Kota Provinsi Lampung selama periode 2007-2012 dengan menggunakan dua metode analisis; 2) Metode pengukuran pendapatan mendeteksi ilusi fiskal dengan adanya pengaruh negatif terhadap variabel yaitu Rasio Kemampuan PDRB Untuk Memenuhi Pengeluaran, dan Rasio Dari Pendapatan Yang Digunakan Untuk Belanja terhadap Pengeluaran Daerah; 3) Metode manipulasi belanja mendeteksi ilusi fiskal dengan adanya pengaruh positif variabel Rasio Pendapatan Nasional Yang Diberikan Pemerintah Pusat Kepada Pemerintah Daerah terhadap Anggaran Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Otonomi Daerah, Ilusi Fiskal, Kinerja Keuangan Daerah.